

EDISI : Schisa, 22 October 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI :Selasa, 22 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng Siap Menjadi Tuan Rumah JUMBARA ke-V	Setelah sukses menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Bali beberapa tahun kemarin kini kabupaten buleleng yang akrab disapa dengan Kota Pendidikan itu bakalan menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan jumpa bakti gembira tingkat provinsi bali. Pelaksanaan jumbara tingkat bali ke lima bakalan segera dilaksanakan di kabupaten buleleng. Hal tersebut tersirat setelah pengurus PMI Provinsi Bali yang dipimpin oleh wakil sekretaris PMI Bali.	
		Harapkan Perkembangan Objek Wisata	Danau buyan semakin menarik minat masyarakat untuk menyelesaikan keindahan alam. Hal itu memacu pemerintah kabupaten Buleleng untuk terus mengembangkan kawasan yang masih alami tersebut. Seperti yang diungkapkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra setelah menerima audiensi PMI Bali, senin (21/19) kemarin.	
2	NUSA BALI	Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus	DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus membahas tiga ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing alat kelengkapan dewan. Tiga ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, ranperda perubahan perda nomor 13 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, ranperda tentang perusahaan daerah air minum tirta hita denbukit kabupaten buleleng, dan ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2019.	

		Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang	Presiden Joko widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala Negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolahan. Dari pengamatan pada sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas presiden jokowi masih terpampang, bahkan wapres yang mendampingi masih jusuf kalla.	
--	--	-----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *parwisata*

# "Sharing" Budaya Mengayam Bambu, Wisatawan dari Papua Kunjungi Desa Tigawasa

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Kunjungan wisatawan domestik dari Komunitas Gereja Pakwan, Biak Numpor, Papua dalam rangka *sharing* budaya menganyam bambu dan juga kuliner lokal di Desa Tigawasa tepatnya di Rumah Kejapa belum lama ini menjadi salah satu bukti bahwa Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar Buleleng memiliki potensi wisata yang cukup mumpuni, khususnya dari sentra kerajinan anyaman bambu yang produknya sudah dikenal luas oleh masyarakat Bali dan Indonesia.

Dijelaskan Gede Widarma saat menerima kunjungan wisdom di Rumah Kejapa miliknya, meski kunjungan komunitas ini hanya sehari saja, namun *feedback* dari kunjungan ini sangat luas. Selain bisa memperkenalkan Desa Tigawasa sebagai



*Wisdom dari Papua antusias mengikuti teknik menganyam.*

sentra perajin anyaman, juga memperkenalkan budaya dan juga kekhasan Bali Utara melalui kulinernya.

Dalam kunjungan kali ini, pihaknya tidak hanya memperkenalkan produk kera-

jinannya saja, namun juga memberikan teknik dasar cara menganyam bambu agar menjadi sesuatu yang bernilai jual semisal sokasi. Selain itu, ia juga mengajak wisatawan mencicipi maka-

nan khas tradisional Bali ala Rumah Kejapa.

"Kita punya banyak sekali kuliner khas, baik khas Buleleng pada umumnya dan khas kita di sini di Desa Tigawasa, jadi kita perkenalkan itu kepada mereka dan mereka sangat antusias," jelasnya.

Pihaknya berharap, ke depan kerja sama antara agen travel yang handle Komunitas ini dapat makin terjalin dengan baik sehingga kedepannya long stay yang diharapkan baik wisdom ataupun wisman yang berkunjung ke Bali Utara.

"Jadi yang ini hanya sehari, ini baru tahap penjajakan karena saya baru ketemu travel khusus domestik kerja sama baru terjalin, namun ke depan ini menjadi awal makin dikenalnya kerajinan dan potensi di Desa Tigawasa," imbuhnya. ■ **ira**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



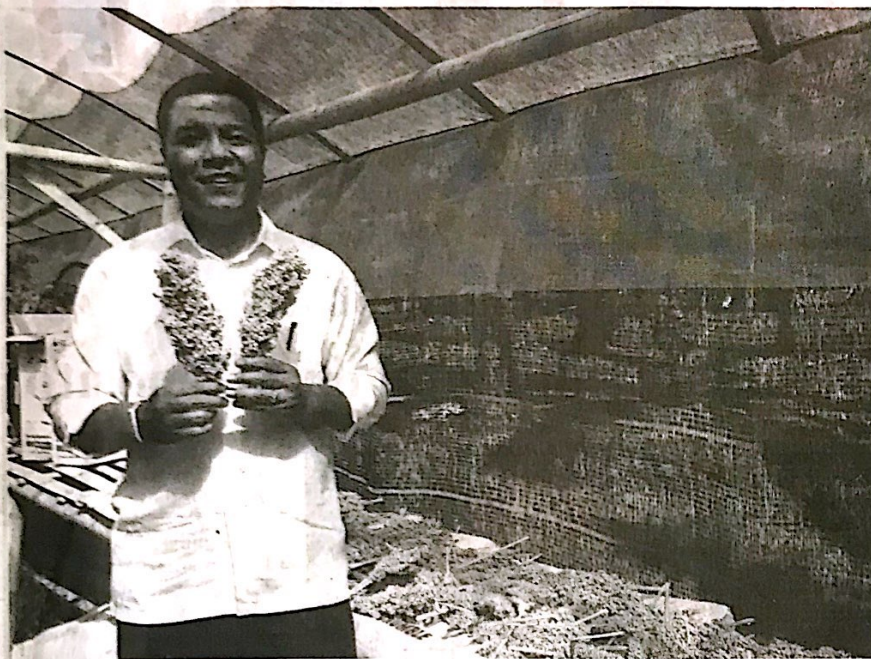


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Sosial*

# Jagung Gembal Dibangkitkan Kembali



*Jagung gembal ditunjukkan oleh Dewa Komang Yudi Sastra.*

### Singaraja (Bisnis Bali) -

Bicara soal potensi pangan di Bali Utara sangatlah melimpah. Salah satu desa penghasil pangan yang kini sedang mengembangkan kembali budi daya shorgum atau yang lebih dikenal dengan jagung gembal adalah Desa Tembok, Kecamatan Tejakula Buleleng.

Tanaman jagung gembal ini keberadaannya sudah sangat langka dan jarang dibudidayakan. Padahal jagung ini memiliki kandungan karbohidrat dan serat tinggi. Bahkan protein yang terkandung di dalam jagung gembal lebih tinggi daripada nasi, juga tumbuhan ini sangat baik untuk penderita diabetes.

Jagung gembal ini juga terbilang unik, selain ben-

tuknya yang tidak seperti jagung pada umumnya. Tanaman ini juga ternyata menjadi salah satu elemen yang dipakai dalam lambang Kota Singaraja, di mana Patung Singa Ambararaja yang merupakan ikonnya Kota Singaraja terlihat mencengkram beberapa buah jagung gembal di kaki kanannya.

Hal inilah yang juga menjadi dasar aparat Desa Tembok, Kecamatan Tejakula,

Buleleng untuk menanam kembali jagung gembal yang kini dikembangkan wilayah Banjar Dinas Tembok.

Perbekel Desa Tembok, Dewa Komang Yudi Sastra belum lama ini mengatakan, jagung gembal mulai dibudidayakan sejak pada Mei 2019 lalu dilahan seluas 30 meter per segi. Sementara untuk bibit jagung ia mengaku membelinya melalui toko online seharga Rp 25 ribu per kilogramnya.

Penanaman jagung gembal ini diakui Sastra berawal dari coba-coba. Tak disangka, setelah bibit ditanam, jagung gembal dapat tumbuh dengan subur. "Awalnya hanya coba-coba. Hanya ingin tau cocok nggak ditanam di Desa Tembok. Ternyata cocok, bahkan tumbuh den-

gan subur. Padahal jarang diberi nutrisi seperti air dan pupuk," terang Sastra.

Mengingat jagung berbentuk unik ini dapat tumbuh dengan subur di wilayah Banjar Dinas Tembok, maka ke depan penanamannya sebetulnya akan lebih di-seriuskan dan diperbanyak lagi. "Percobaan pertama buahnya sudah kami panen. Ke depan akan kami tanam lagi dengan skala yang lebih serius," ucapnya.

Sejauh ini diakuinya, pengembangan jagung gembal ini masih menjumpai kendala terkait cara pengelolaannya. Apakah pengolahan jagung gembal ini baru bisa diolah menjadi nasi jagung atau menjadi tepung. "Sekarang fokus menanam dulu, sembari kita cari peluang pasarnya," tutupnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian Buleleng, I Made Sumiarta mengungkapkan sempat berdiskusi dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana untuk menghidupkan lagi eksistensi jagung gembal di Buleleng. Hanya saja saat ini pemerintah masih terkendala dengan pembibitan yang belum ada di wilayah Buleleng. Namun kendati demikian,

tumbuhnya kembali jagung gembal di wilayah Banjar Dinas Tembok ini sangat diapresiasi olehnya.

"Karena berkaitan dengan eksistensi lambang kita, Bupati juga pernah memperbincangkan agar tanaman ini tetap ada di Buleleng. Selain itu tanaman ini juga memiliki potensi yang cukup bagus. Bisa menjadi olahan pangan di luar negeri, serta bisa dipakai untuk bahan energi terbarukan namun memerlukan teknologi yang canggih," katanya. ■*ira*

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~